

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari zaman dulu sampai saat ini dakwah ajaran Islam tidak pernah berhenti dan terus mengikuti dengan perkembangan zaman. Berbagai upaya dan solusi terus dilakukan di tengah-tengah masyarakat agar nilai keimanan dalam beragama Islam tidak mudah redup atau sampai hilang tanpa sisa sedikit pun. Dengan demikian dakwah Islam harus meniti keadaan dan situasi yang ada. Sehingga berbagai media digunakan untuk memperkokoh keimanan pada seorang muslim, atau bahkan memperluas penganut agama Islam. Salah satu media dakwah yang menarik adalah karya sastra.

Dalam lingkungan kehidupan sehari-hari keberadaan suatu sastra tidak bisa terlepas dari manusia. Karena adanya sebuah karya sastra, tentunya terlahir dari hasil pemikiran manusia itu sendiri. Karya sastra merupakan suatu hasil dari bentuk imajinatif serta kreatif dari seorang pengarang. Hal itu tentu tercipta dari perasaan dan pemikiran pengarang yang kemudian dikemas dalam karya sastra, baik dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Karya sastra berusaha melukiskan dan menjelaskan isi kehidupan seseorang, bukan hanya dengan hubungannya dengan orang lain, tetapi juga dalam hubungannya dengan diri sendiri melalui hubungan peristiwa internal.

Salah satu macam dari karya sastra yang menarik untuk ditelaah adalah novel. Kajian terhadap salah satu genre sastra tersebut, selain nilai-nilai estetis yang bertujuan mengungkap keterkaitan unsur-unsur perkembangan sastra, diharapkan dapat memasukkan nilai wajib berupa nilai-nilai pendidikan. Nilai-nilai wajib yang terkandung dalam fiksi adalah nilai-nilai universal yang berlaku bagi masyarakat, seperti nilai moral, etika, dan agama. Nilai-nilai yang mengandung amanat diwujudkan dalam karakter cerita, atau melalui deskripsi pikiran dan tindakan karakter.

Novel *Ayat-Ayat Cinta 1* adalah karya fenomenal dari penulis Habiburrahman El-Shirazy sebagai novelis, Sarjana Universitas Al-Azhar Cairo. *Ayat-Ayat Cinta 1* bahkan dinilai oleh sebagian sastrawan sebagai novel pembangun jiwa. Nuansa nilai-nilai keimanan dalam novel tersebut sangat

kental dan banyak mengandung hikmah yang dapat dipetik bagi para pembacanya. Penggunaan gaya bahasa yang tertuang dalam novel tersebut juga mudah dipahami dan banyak kandungan makna yang sangat dalam. Ditambah dengan gaya bahasa Arab *fusha* (resmi) maupun *'amiyah* (tidak resmi) mampu menguatkan nilai agama dalam novel fenomenal *Ayat-Ayat Cinta 1*. Novel ini juga tidak terlepas dari nilai dan norma agama yang bersumber dari ajaran agama dan berdampak pada pendidikan karakter yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai religius yang sangat kental sekali dalam *Ayat-Ayat Cinta 1* menunjukkan kualitas tokoh utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari banyak menggetarkan hati para pembaca. Religiusitas merupakan sebuah inti dari kualitas hidup manusia, religius sebagai dimensi yang tertanam dalam lubuk hati manusia dengan gelagat dan gerakan nurani pribadi dan menepas intimitas jiwa. Maka sifat religius itu sendiri memiliki bentuk yang abstrak. Karena adanya kadar nilai-nilai keimanan seseorang yang tercermin dari segala aktivitas yang ia lakukan berawal dari lubuk hati (Mangunwijaya, dalam Gunawan, et al., 2018:2). Dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* terdapat banyak sekali nilai religi yang tentunya sangat penting untuk diteladani dari setiap sifatnya. Tokoh utama bernama Fahri dalam novel ini mencerminkan orang yang memiliki nilai keimanan serta ketakwaan yang sangat kuat. Segala bentuk aktivitas yang dilakukan Fahri dalam menjalani kehidupan berusaha selalu bersumber dari empat hukum Islam yakni: Al-Qur'an, hadis, ijmak, dan qiyas.

Tokoh utama dalam novel ini memiliki prinsip yang selalu bergantung dan memohon pertolongan pada Tuhannya setiap kali ada permasalahan yang dihadapinya. Segala bentuk komunikasi serta aktivitas yang dijalannya, Fahri selalu berusaha mengikuti sifat serta apa yang Nabi ajarkan. Hal ini tercermin dengan kemampuannya yang cukup mendalam dalam memahami hukum-hukum agama Islam. Ditambah dengan hafalan Al-Qur'an yang senantiasa ia jaga dalam setiap waktu agar tidak hilang dalam ingatannya. Fahri juga menerapkan bagaimana berperilaku sebagai muslim yang baik, jangankan pacaran bersentuhan tangan saja dengan yang bukan muhrimnya ia tidak mau. Karena ia

berusaha selalu patuh akan ajaran Islam yang melarang hal demikian. Dia hanya fokus belajar dan menggali ilmu seluas mungkin di negeri Sungai Nil itu.

Novel *Ayat-Ayat Cinta* juga berisikan tentang ajaran untuk saling menghormati dan bersabar dengan semua ujian yang Tuhan berikan, karena setiap masalah ada jalan keluarnya. Novel ini juga memuat hubungan yang sangat kuat antara manusia dengan penciptanya, manusia yang selalu mengingat Tuhannya dan selalu menjalankan perintah Tuhannya. Novel ini memiliki pesan yang sangat baik untuk pembaca. Apresiasi yang diberikan terhadap novel ini begitu besar sehingga dapat menggugah ketidaktahuan pembaca akan pengetahuan moral, khususnya nilai keimanan yang terkandung di dalamnya. Untuk tegaknya suatu bangsa maka sangat diperlukan sekali penanaman nilai moral dan agama. Karena bisa prediksi bahwa suatu bangsa akan hancur jika tidak ada pendidikan moral dan agama (Supriadi, dalam Nawawi, 2011: 122).

Dilansir dari situs web Ensiklopedia Sastra Indonesia, novel *Ayat-Ayat Cinta* menjadi salah satu novel terlaris di Indonesia pada tahun 2000-an. Cetakan pertama novel ini diterbitkan pada Desember 2004. Novel Habiburrahman terbit sebanyak 30 kali pada Desember 2007. Sejak pertama kali terbit, novel ini rata-rata terjual 7.142 eksemplar per bulan. Pada tahun 2005, karya ini memenangkan Penghargaan Pena dan Penghargaan Buku Terfavorit tahun 2005. Karya ini diadaptasi menjadi film berjudul sama pada tahun 2008, disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Karya ini juga menjadi inspirasi salah satu lagu Rosa. Lagu tersebut kemudian menjadi soundtrack film "Ayat-Ayat Cinta".

Kemudian juga dilansir dari Radarjember.id (2022) bahwa kondisi moral di kalangan pemuda atau usia muda sudah berada dalam titik terendah Indonesia atau sudah dalam tahap krisis moral. Hal itu dapat dilihat dari berbagai kasus yang beredar di masyarakat Indonesia saat ini. Di masa sekarang yang serba modern, di mana teknologi bermunculan semakin canggih, justru banyak di kalangan masyarakat yang etika serta moralnya semakin berkurang. Tidak sedikit kasus yang tidak bermoral muncul setiap hari di Indonesia seperti halnya kasus pembunuhan, penganiyaan, narkoba, dan lain-lain. Sehingga dapat dikatakan seiring berjalannya zaman ini semakin banyak pula moral generasi penerus bangsa mulai luntur (Kanesa & Maryana, 2021:19).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2021 terdapat 927 kasus pembunuhan. Tercatat ada 188 desa di Indonesia yang menjadi lokasi tawuran para siswa. Menurut KPAI sejak Januari sampai Februari 2023 tercatat ada 119 kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia.

Hasil analisis ini, akan dimanfaatkan sebagai pembelajaran novel bahasa Indonesia yang bersangkutan dengan pembelajaran sastra. Dalam penelitian ini, pembelajaran nilai keimanan yang terdapat pada novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dikaitkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMK. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Silabus Kurikulum 2013 KD 3.11. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. IPK 3.11.1. Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca, 3.11.2. Menentukan pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Hal itu dipilih sebagai penerapan hasil analisis. Karena sesuai dengan apa yang diinginkan pada penelitian ini, yaitu untuk mengedukasi dan diharapkan agar peserta didik paham terkait amanat yang terkandung dalam novel. Kemudian pembelajaran novel tersebut dimanfaatkan dalam video pembelajaran.

Siswa diharapkan dapat menggunakan nilai keimanan yang terkandung dalam novel tersebut. Membuat ulasan tentang novel yang relevan dengan situasi saat ini. Dengan pertimbangan tersebut, siswa SMK dipilih karena pada usia tersebut siswa masih rentan dan mudah dibawa oleh arus pergaulan. Masa perkembangan SMK dapat digolongkan sebagai masa remaja. Masa remaja merupakan usia yang kompleks, artinya pada masa ini terjadi peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Selama masa transisi ini, individu mengalami rangsangan perkembangan dari dalam dan dari luar individu, terutama lingkungan sosial. Dalam pergaulan sosial perlu diterapkan nilai-nilai agama yang baik dan benar sehingga menjadi landasan yang kokoh bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, alasan pentingnya mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai moral keimanan dalam novel diharapkan siswa memiliki karakter religius.

Dengan demikian, dari penjelasan dan alasan-alasan di atas pandangan penulis bahwa novel *Ayat-Ayat Cinta I* memiliki kebermanfaatan dalam

memperbaiki nilai moral dan keimanan seseorang agar tidak mudah redup dalam situasi dan kondisi apa pun. Karena dengan melihat orang senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangan agamanya dengan baik, maka bisa dipastikan dia bermoral baik. Sehingga berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Nilai Keimanan Pada Novel *Ayat-Ayat Cinta 1* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Pemanfaatannya Sebagai Video Pembelajaran Novel di SMK”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana nilai keimanan pada novel *Ayat-Ayat Cinta 1* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana pemanfaatan hasil analisis novel *Ayat-Ayat Cinta 1* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai video pembelajaran novel di SMK?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai keimanan yang berbasas rukun iman pada novel *Ayat-Ayat Cinta 1* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis novel *Ayat-Ayat Cinta 1* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai video pembelajaran novel di SMK.

D. Manfaat

Manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam ilmu bahasa dan sastra Indonesia dan juga mampu menambah wawasan dan membentuk karakter baik serta memperkokoh keimanan terhadap pembaca.
 - b. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan agar memberikan peran pemahaman pada siswa dalam mengetahui nilai keimanan yang terkandung dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazy.

- c. Untuk guru, diharapkan dari pengembangan video pembelajaran yang dilakukan bisa dijadikan referensi dalam proses mengajar yang jauh lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya mengenai nilai religius khususnya nilai keimanan dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 1*.
- b. Untuk siswa, diharapkan dari pemahaman nilai keimanan dan penerapan yang dibuat dalam video pembelajaran, dapat memperbaiki sikap baik perilaku, ucapan, maupun emosional peserta didik. Sehingga dari hasil analisis ini dapat membentuk karakter yang dicerminkan oleh siswa.
- c. Untuk guru, dari pengembangan video pembelajaran yang dibuat dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk membiasakan siswa dalam menerapkan nilai keimanan melalui video tersebut.

Dengan demikian semoga penelitian dengan judul “Analisis Nilai Keimanan Pada Novel *Ayat-Ayat Cinta 1* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Pemanfaatannya Sebagai Video Pembelajaran Novel di SMK” ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat pengetahuan serta wawasan baru bagi penulis.

